

# Pemkab KKR Kesulitan Data Aset

**Widi Aryadi**

*Borneo Tribune, Kubu Raya*

Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kubu Raya, Sutrisno mengakui kesulitan mendata aset. Hal ini disebabkan dalam proses penyerahan aset yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pontianak masih banyak yang belum dilengkapi dengan dokumen.

"Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi kita dalam menentukan berapa harga aset yang harus dicantumkan dalam laporan keuangan daerah. Itu juga yang mengakibatkan kita mendapat penilaian opini tidak wajar dari BPK selama dua tahun ini," ungkap Kepala DPKAD KKR, Sutrisno.

Sutrisno menjelaskan saat ini DPKAD KKR sedang

melakukan pendataan kembali terhadap aset-aset yang telah diserahkan kabupaten induk itu. Kabupaten Pontianak memang berkewajiban menyerahkan aset kepada KKR. Penyerahan tersebut telah lama dilakukan secara bertahap.

Dari beberapa kali proses penyerahan aset yang dilakukan baik yang bergerak maupun tidak bergerak, d banyak aset yang tidak memiliki kejelasan tahun pembeliannya atau tidak memiliki kelengkapan dokumen administrasi.

"Setelah diterima dari Kabupaten Pontianak telah kita data kembali. Penyerahan dilakukan secara bertahap tersebut, karena didapatkan pada proses administrasi yang cukup rumit. Pemkab Pontianak berulang kali menyampaikan tidak ada maksud mengham-

bat penyerahan aset. Penyerahan aset itu kembali dilakukan, karena pada tahap awal penyerahan aset dari Kabupaten Pontianak ke Kubu Raya beberapa waktu silam, masih ada yang belum terdeteksi atau teradministrasi dengan baik," jelas Sutrisno.

Sutrisno menambahkan kelengkapan dokumen dari suatu aset jelas sangat diperlukan, untuk memudahkan pihaknya melakukan pendataan dan membuat laporan yang jelas pada saat pemeriksaan keuangan oleh BPK. Mengenai kualitas dan kuantitas belum dinilai, karena aset tersebut banyak yang tidak diketahui secara pasti, karena masih dalam proses pendataan. "Pendataan ini sudah dilakukan sejak lama, bekerjasama antara Kabupaten Pontianak dengan Kabupaten Kubu

Raya. Terkait penyerahan aset tahun ini nantinya kami mengharapkan statusnya jelas dan kualitasnya terjamin dengan baik, termasuk

kuantitasnya. Karena tidak mungkin semuanya terjamin dengan baik, karena ada juga yang sudah lama," tambah Sutrisno. □